



Ruas Jalan Kari-Sungai Jering Memprihatinkan

TELUK KUANTAN (RP) - Kondisi ruas jalan provinsi yang menghubungkan Kari-Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah kondisinya memprihatinkan, seperti jalan yang berlumpur dan bergelombang.

Oleh sebab itu, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Riau diminta segera memperbaiki kerusakan ruas jalan provinsi Kari-Sungai Jering tersebut, tepatnya di dekat gardu induk PLN Kelurahan Sungai Jering yang sudah semakin parah.

Pasalnya, selain mengganggu pengendara yang melintas, juga mengganggu

warga yang tinggal di sekamir jalan yang rusak ini. Setiap mobil yang terpuruk menimbulkan suara bising dan juga lumpur yang masuk ke sekamir halaman warga.

"Kalau sudah musim hujan, truk yang lewat dan kendaraan yang lewat pasti terpuruk, raungan suara truk mengganggu warga," ujar Susianto, salah seorang warga setempat kepada wartawan, belum lama ini.

Tidak hanya truk, pengendara yang baru menempuh Teluk Kuantan dan melewati ruas jalan ini juga akan mengalami nasib yang sama. "Kadang mobil Avanza, Xe-

nia dan Innova yang terpuruk, kasihan mereka, harus diderek dan mengakibatkan perjalanan mereka terganggu," ujamnya kesal.

Warga setempat, diakuiinya, cukup heran mengapa kerusakan jalan ini di lokasi demikian lama untuk diperbaiki. "Kami dengar jalan ini jalan provinsi yang menjadi tanggung jawab provinsi, kalau ada dana perawatan tahun ini diutamakan di lokasi yang rusak parah ini," ujamnya.

Walaupun jalan provinsi, ia berharap dinas terkait di Pemkab Kuansing dapat memperbaikinya untuk se-

mentara waktu. "Kalau bisa dibuat galian untuk memper-lancar air, jadi air tidak tergenang di lubang yang mem-perparah jalan, karena ada tempat untuk pembuangan air kalau dibangun saluran air," ujamnya.

Dari pantauan, di lapangan setidaknya terdapat lima lubang di lokasi jalan rusak ini yang jaraknya berdekatan. Namun salah satu lubang sangat besar dengan diame-ter 10 x 10 meter dengan ked-alan 1 meter. Lubang ini yang sering membuat truk dan mobil-mobil kecil terpuruk.

Bagi truk yang nakal jika malam hari mereka melewati

jalan pemukiman. Untuk mencegah kerusakan jalan lingkungan, RT setempat membangun portal, namun beberapa kali portal rubuh dihantam kendaraan yang le-wat.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) Kuansing, Azwan yang dikonfirmasi melalui Kepala Bidang Peningkatan Jalan mengatakan, untuk tahun ini ruas jalan ini hanya mendapatkan alokasi dana Rp1 Miliar. "Nanti kami minta ke PU Riau untuk fokus menangani kerusakan jalan di jalan provinsi Kari-Sungai Jering," ujamnya. (jps)